

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penerapan *evidence based nursing* yang berjudul “Penerapan *Evidence Based Nursing* Terapi Dzikir dan Terapi Benson Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pasien ICU di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam menerapkan proses asuhan keperawatan pada pasien di ruang ICU RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dilakukan dengan melakukan tahapan pengkajian keperawatan, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat rencana tindakan keperawatan, melakukan implementasi tindakan keperawatan yang dalam penerapannya terdapat penggunaan terapi dzikir kombinasi terapi benson, dan melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien.
- b. Penilaian kualitas tidur klien secara objektif dilakukan menggunakan aplikasi pelacak tidur digital yang dibuat oleh *Leap Fitness Group* dan sudah tersedia di google play store. Aplikasi pelacak tidur ini mampu memantau siklus tidur dan merekam suara sekitar klien yang mampu di analisis sesuai dengan waktu tidur klien. Skor akhir dari penilaian kualitas tidur klien kelolaan setelah diberikan intervensi adalah 86 dengan interpretasi kualitas tidur sangat baik dan pada klien resume mendapatkan skor akhir 88 dengan interpretasi kualitas tidur sangat baik.
- c. Pada penilaian kualitas tidur menggunakan skor PSQI pada klien kelolaan di dapatkan hasil peningkatan kualitas tidur yang signifikan yaitu pada penilaian akhir setelah diberikan intervensi menggunakan terapi dzikir dan benson didapatkan skor 5 (kualitas tidur baik) dan pada pasien kelolaan mendapatkan skor akhir yaitu 4 (kualitas tidur baik). Dalam melakukan penilaian kualitas tidur menggunakan skala ukur PSQI diperlukan keterampilan dalam menggali lebih dalam dan memvalidasi

respon subjektif pasien agar menghasilkan interpretasi hasil yang akurat dan sesuai dengan kualitas tidur pasien secara keseluruhan.

- d. Dalam penerapan terapi ini di ruang ICU juga perlu memperhatikan beberapa kriteria agar dapat menunjang peningkatan kualitas tidur yang lebih baik di ruang ICU yaitu di perlukan tingkat kesadaran penuh, dan adanya status hemodinamik yang stabil agar mengurangi risiko terjadinya suara bising dari alarm monitor akibat status hemodinamik yang kurang stabil.
- e. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi dzikir kombinasi terapi benson mampu membantu meningkatkan kualitas tidur pasien di ICU dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur.

## V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil *evidence based nursing*, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu menerapkan *Evidence Based Nursing* intervensi terapi dzikir kombinasi terapi benson sebagai intervensi mandiri di ranah keperawatan sebagai upaya mengatasi masalah gangguan tidur pada pasien, khususnya pada pasien yang sedang menjalankan perawatan di ruang ICU (*Intensive Care Unit*).

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang lain agar dapat mengetahui lebih lanjut efek dari pemberian tindakan keperawatan terapi dzikir kombinasi terapi benson dengan waktu yang lebih maksimal dan jumlah sampel yang lebih banyak.